

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif yang bertujuan meneliti topik yang diangkat serta mendeskripsikan data yang telah diperoleh. Kualitatif merupakan bentuk penelitian yang fokus pada pemahaman terhadap suatu permasalahan. Penelitian kualitatif dilakukan dengan analisis secara mendalam yang menghasilkan data bentuk deskriptif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena yang diangkat melalui kegiatan pengamatan, menjelaskan secara terperinci mengenai permasalahan yang diteliti. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.⁷⁰

Penelitian ini dilakukan oleh pihak peneliti secara langsung dengan terjun kelapangan untuk mendapatkan data secara langsung. Proses penelitian ini, pihak peneliti memilih informan secara sengaja yang relevan dengan topik penelitian seperti staff kantor yang aktif terlibat dalam kegiatan penyaluran dana ZIS yaitu Bapak Surahmad Efendi selaku kepala cabang, Ibu Mualifatul selaku admin keuangan, Bapak Arif Giarto selaku staff *fundraising*, serta penerima manfaat yang sesuai dengan topik penelitian. Metode tersebut dilakukan peneliti untuk memperoleh data nyata

⁷⁰ Annita Sari et al., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV Angkasa Pelangi, 2023).38-39

dan diakui keakuratannya untuk dijadikan data penelitian.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif dikarenakan penelitian ini fokus terhadap fenomena penurunan jumlah donasi ZIS serta strategi dan optimalisasi penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri. Melalui pendekatan kualitatif tersebut untuk menggali serta memahami secara mendalam kondisi yang terjadi di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait upaya LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri dalam menghadapi penurunan jumlah donasi. Melalui pendekatan ini peneliti memperoleh data yang rinci mengenai faktor penurunan jumlah donasi, dampak terhadap LAZ Sahabat Mustahiq dan penerima manfaat, sampai strategi yang diterapkan agar penyaluran dana ZIS mampu optimal. Di sisi lain, pada penelitian ini juga menerapkan analisis deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan data yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung. Melalui analisis deskriptif ini, hasil dari penelitian tentu mampu menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan secara jelas sehingga pembahasan penelitian menjadi lebih mudah dipahami.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dilakukan di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri. Pada penelitian ini, peneliti bertindak langsung sebagai instrumen utama dalam kegiatan pengumpulan data secara mendalam dan sesuai kondisi di lapangan. Peneliti hadir serta bertindak langsung sebagai pengamat di lapangan, mulai dari pengumpulan data hingga mampu memperoleh data

yang dirasa cukup untuk menjawab fokus penelitian yang diangkat oleh peneliti.

Pelaksanaannya dilapangan, peneliti menggali data baik data primer maupun data sekunder. Data primer didapatkan dari pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian seperti Bapak Surahmad Efendi selaku kepala cabang, Ibu Mualifatul selaku admin keuangan, Bapak Arif Giarto selaku staff fundraising. Sedangkan data sekunder dimana data yang mendukung data primer. Data sekunder yang digali peneliti melalui web resmi LAZ, laporan keuangan LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri yang berkaitan dengan konteks penelitian. Kehadiran peneliti dalam hal ini tentu menggali data meliputi penurunan jumlah donasi LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri, hingga strategi yang diterapkan dan upaya mengoptimalkan dana ZIS. Pengumpulan data dilapangan dilakukan melalui wawancara untuk memperoleh data langsung dari informan mengenai kondisi dan strategi. Observasi dengan turun langsung kelapangan. Serta didukung dokumentasi dengan memperoleh data pendukung melalui foto, rekaman.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri. Lebih tepatnya di Perum Jl. Griya Indah Permata Sari Blok D14, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64119. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan yang matang, dimana pada LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri ini terjadi suatu

permasalahan dimana tahun 2022-2024 mengalami penurunan jumlah donasi secara terus menerus, padahal kegiatan penyaluran dana ZIS harus tetap dijalankan sebagaimana mestinya.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data bersumber primer dan sekunder.⁷¹

1. Sumber Primer

Data primer ialah data yang didapat langsung dari sumber utama dilapangan yang berkaitan dengan konteks penelitian. Data ini merupakan data asli yang memberikan gambaran nyata mengenai fenomena yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara mendalam dengan staff kantor LAZ. Data primer sangat penting dalam kegiatan penelitian, hal ini dikarenakan dengan sumber primer dapat memberikan informasi yang valid dan mendalam mengenai strategi penyaluran dana ZIS saat terjadi penurunan jumlah donasi berlangsung. Pengambilan data primer yang dilakukan peneliti selama dilapangan, dimana peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Surahmad Efendi selaku kepala cabang, Ibu Mualifatul selaku admin keuangan, Bapak Arif Giarto selaku staff fundraising LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri. Serta kepada penerima untuk mengetahui lebih mendalam terkait kemanfaatan dana ZIS yang disalurkan.

⁷¹ Annita Sari et al., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV Angkasa Pelangi, 2023), 98.

Pengumpulan data primer dilakukan peneliti secara bertahap melalui wawancara yang didukung dengan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh selama dilapangan sesuai dengan kondisi LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri saat terjadi penurunan jumlah donasi. Pada 17 April 2026, peneliti melangsungkan wawancara dengan Bapak Surahmad dan Bu Mualifatul terkait ruang lingkup LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri, tugas dan tanggungjawab staff, faktor internal dan eksternal penurunan jumlah donasi ZIS, dampak penurunan donasi ZIS bagi mustahiq dhuafa serta bagi lembaga sebagai pengelola, tak lupa wawancara terkait strategi LAZ dalam mengoptimalkan penyaluran dana ZIS. Selanjutnya, pada 30 April 2026 peneliti kembali melakukan wawancara dengan Bapak Surahmad dan Bu Mualifatul untuk memperdalam data terkait optimalisasi penyaluran dana ZIS ditengah penurunan jumlah dana ZIS. Pada tanggal yang sama, peneliti juga mewawancarai Bapak Arif serta Ibu Jesy dan Bu Eka terkait tugas dan tanggung jawab selama di kantor. Kemudian pada 6 Mei 2026 peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Arif mengenai penurunan jumlah dana ZIS serta strategi dalam mengoptimalkan penyaluran dana ZIS. Untuk menjaga keakuratan data, pada 12 Mei 2026 peneliti kembali melangsungkan wawancara dengan Ibu Mualifatul mengenai strategi LAZ dalam mengoptimalkan dana ZIS saat donasi menurun. Dari data primer tersebut, tentu digunakan peneliti sebagai data pendukung untuk menjawab setiap fokus penelitian yang

telah diangkat. 9 Juni 2026 peneliti melakukan wawancara dengan wali dari Ilyas selaku penerima manfaat program orang tua asuh untuk memperoleh informasi mengenai kemanfaatan, serta kesesuaian dana ZIS yang telah disalurkan. Selanjutnya pada 14 Juni 2026, peneliti melaksanakan wawancara dengan Bu Ponimah, dan Bu Rasinem untuk menggali data mengenai manfaat dari program yang telah dijalankan.

2. Data Sekunder

Data secara sekunder ialah data yang didapat secara tidak langsung dari sumber pertama. Dalam hal ini data bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, ataupun laporan pendukung yang berkaitan dengan dengan permasalahan yang diangkat. Adanya data sekunder ini menjadi pendukung, pelengkap dari data primer. Melalui dukungan dari data sekunder tentu dapat memperluas data yang diperoleh sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan valid.

Penerapannya di lapangan, peneliti menggunakan data sekunder berupa web resmi milik LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera sebagai data yang terpercaya mengenai lembaga, tak hanya itu, buku dan jurnal dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh teori yang relevan. serta untuk mendukung konsep strategi dan optimalisasi penyaluran dana ZIS. Sedangkan laporan pendukung seperti laporan penghimpunan dana ZIS digunakan untuk mengetahui kondisi penurunan donasi yang sebenarnya pada LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.⁷²

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dua orang atau bahkan lebih yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Wawancara merupakan upaya untuk mengumpulkan data dimana prosesnya melalui tanya jawab dengan narasumber yang sesuai dengan konteks yang sedang dikaji. Pada penelitian ini, melibatkan peneliti serta narasumber secara langsung kepada staff kantor yang terlibat dalam kegiatan penyaluran dana, seperti Bapak Surahmad Efendi selaku kepala cabang, Ibu Mualifatul selaku admin keuangan, Bapak Arif Giarto selaku staff fundraising. Tak hanya itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada penerima manfaat sebagai data pendukung seperti wawancara kepada penerima bantuan rutin orang tua asuh yaitu wali Ilyas, Bu Ponimah, Bu Rasinem sebagai penerima manfaat gerobak usaha. Wawancara tersebut tentu untuk mendapatkan data akurat melalui list pertanyaan yang diajukan secara langsung untuk dijawab narasumber. Melalui wawancara tersebut mampu memperoleh data mengenai bentuk penyebab penurunan jumlah donasi, dampak penurunan donasi, bahkan mengenai strategi yang diterapkan LAZ dalam mengoptimalkan

⁷² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).¹²³

penyaluran dana ZIS ditengah penurunan jumlah donasi yang sedang berlangsung. Maka dari itu, melalui wawancara ini tentunya dapat sebagai sumber yang utama untuk memaparkan mengenai penurunan jumlah donasi serta respon strategi LAZ.

Pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Di sisi lain, pada wawancara peneliti merujuk pada teori strategi yang meliputi perumusan strategi, penerapan strategi, evaluasi strategi. Serta optimalisasi yang didalamnya meliputi pemerataan, keadilan kewilayahan, serta kemanfaatan. Melalui pedoman tersebut, peneliti menggali data mengenai upaya perumusan strategi penyaluran dana ZIS, pelaksanaan strategi, serta evaluasi, sebagai bentuk optimalisasi penyaluran dana ZIS ditengah penurunan jumlah donasi yang berlangsung.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan disertai pencatatan sistematis mengenai permasalahan yang diteliti. Observasi digunakan untuk menggali data secara objektif dan dapat mengetahui kondisi nyata dilapangan. Observasi pada penelitian ini dilakukan melalui observasi tak langsung dimana dalam pelaksanaannya peneliti tetap terjun ke lapangan untuk melakukan observasi penelitian, tetapi yang membedakan yaitu kegiatan pengamatannya dilakukan melalui alat perantara, yang dapat berupa laporan penghimpunan serta laporan penyaluran dana ZIS LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera pada tahun 2022-

2024 yang mengalami penurunan jumlah donasi, serta strategi yang diterapkan LAZ dalam menilai kelayakan calon mustahiq dhuafa penerima penyaluran dana ZIS agar penyaluran dana yang dilaksanakan tetap optimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dari sejumlah dokumen, bisa berupa dokumen tertulis ataupun data yang terekam. Tahap ini, peneliti melakukan dokumentasi melalui pengambilan foto dan rekaman sebagai arsip untuk mendukung proses penelitian berdasarkan permasalahan yang dikaji sebagai sumber data pendukung temuan dalam penelitian. Melalui dokumentasi yang dijalankan oleh peneliti, diharapkan menjadi data pendukung dalam proses penelitian pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan dilapangan dalam melangsungkan kegiatan pengumpulan data, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto maupun rekaman yang berkaitan dengan penggalian data. Adanya dokumentasi tersebut berfungsi sebagai penguat hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sehingga mendapatkan data lebih akurat mengenai strategi LAZ dalam mengoptimalkan penyaluran dana ZIS.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus memastikan siap terjun kelapangan untuk melakukan penelitian yakni dengan memahami dan menguasai rencana

penelitian serta topik yang diteliti. Sebagai instrumen, peneliti diharuskan mampu menentukan fokus penelitian yang diangkat, memilih informan yang sesuai, mengumpulkan serta menganalisis data, hingga nantinya dilakukannya penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti dirasa tanggap dan mampu membangun hubungan yang baik dengan informan, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan dan keadaan.⁷³

Pelaksanaannya dilapangan, penelitian dilakukan di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri tepatnya pada bulan Oktober 2025 hingga Juni 2026, dimana peneliti tentu hadir sebagai pelaku utama dalam kegiatan pengamatan dilapangan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik yang diangkat yaitu strategi dan optimalisasi penyaluran dana ZIS ditengah kondisi penurunan jumlah donasi. Dalam hal tersebut peneliti melakukan wawancara, dokumentasi dengan narasumber atau informan yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu Bapak Surahmad Efendi selaku kepala cabang, Ibu Mualifatul selaku admin keuangan, Bapak Arif Giarto selaku staff fundraising, serta kepada beberapa penerima manfaat dari lembaga. Di sisi lain, peneliti sebagai instrumen utama tentu mampu dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan fokus penelitian. hasil dari analisis tersebut dijadikan peneliti sebagai penarikan kesimpulan mengenai strategi dan optimalisasi penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri. Hadirnya peneliti di lapangan tentu sebagai pengamat agar data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai

⁷³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Badung: Alfabeta, 2024).223-224

dengan kondisi yang sebenarnya terjadi dilapangan.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dapat digunakan melalui reduksi data, penyajian data, serta dilakukannya penarikan kesimpulan.⁷⁴

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi, merangkum dan memfokuskan data yang ditemukan selama dilapangan serta membuang data yang dirasa tidak diperlukan. Pada tahap reduksi ini, dimanfaatkan peneliti untuk menyaring data inti yang didapatkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Hasil kegiatan ini agar mendapatkan data yang lebih tajam. Data penelitian yang direduksi diperoleh melalui catatan wawancara dengan narasumber terkait topik yang diangkat yaitu strategi serta optimalisasi penyaluran dana ZIS ditengah penurunan jumlah donasi lebih tepatnya kepada Bapak Surahmad Efendi selaku kepala cabang, Ibu Mualifatul selaku admin keuangan, Bapak Arif Giarto selaku staff fundraising, serta kepada beberapa penerima manfaat lembaga.

Tahap reduksi data pada penelitian ini, peneliti melakukan pemilahan data yang telah diperoleh selama terjun langsung dilapangan. Data yang telah diperoleh peneliti melalui wawancara dari informan yang berkaitan dengan strategi serta optimalisasi penyaluran dana ZIS LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri akan dipertahankan,

⁷⁴ Ibid.247.

sedangkan data yang kurang relevan dengan topik penelitian yang dibahas tentu akan disisihkan. Hal ini bertujuan agar data yang dianalisis lebih fokus pada penelitian. Adanya reduksi data pada penelitian ini agar peneliti mampu lebih fokus pada data yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga penelitian lebih terstruktur, terarah.

2. Penyajian data

Penyajian data ini merupakan bentuk memaparkan data yang telah dikumpulkan dan direduksi yang kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Adanya kegiatan penyajian data dapat membantu peneliti untuk memahami data yang telah dikumpulkan sehingga dapat memberikan laporan yang sesuai berdasarkan objek penelitian, dan kondisi nyata lapangan.

Penyajian data pada penelitian yang dilakukan ini, dimana data yang telah diperoleh lapangan dan sudah melalui tahap reduksi maka dapat disajikan berupa bentuk deskriptif. Data yang disajikan meliputi faktor internal eksternal penyebab penurunan donasi, dampak penurunan donasi, strategi yang diterapkan hingga bentuk optimalisasi penyaluran dana ZIS. Data disajikan secara deskriptif tentu agar hasil dari penelitian mampu menggambarkan kondisi nyata lapangan secara runtut, jelas, dan sesuai fakta di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimana data yang didapatkan lanjut diproses serta ditarik kesimpulan berdasarkan temuan lapangan untuk menjawab

pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang disusun harus disesuaikan dengan fokus, tujuan, serta hasil penelitian yang telah dianalisis.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengamati hasil temuan yang ada di lapangan mengenai faktor penurunan donasi, dampak penurunan donasi, strategi yang diterapkan hingga bentuk optimalisasi penyaluran dana ZIS. Maka dari itu, penarikan kesimpulan yang dilakukan di lapangan tentunya mampu menggambarkan dan menjawab setiap fokus penelitian yang diangkat serta menjelaskan mengenai upaya LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri dalam mengoptimalkan penyaluran dana ZIS ketika terjadi kondisi penurunan jumlah donasi berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk melakukan pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian, menambah ketekunan, serta dengan triangulasi.⁷⁵

1. Melakukan perpanjangan waktu penelitian

Perpanjangan masa penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang luas bagi peneliti untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam, terperinci, serta dapat menambah kualitas data. Tahap ini peneliti mengecek kembali data yang telah diperoleh dan diolah, diharapkan dapat menambah kualitas data yang diperoleh menjadi lebih

⁷⁵ Ibid.270

dapat dipertanggungjawabkan.

Pada pelaksanaannya, peneliti tidak hanya hadir di lapangan satu atau dua kali saja. Perpanjangan waktu penelitian ini dilakukan peneliti agar mampu menggali data secara mendalam terkait topik yang diangkat di LAZ.

2. Menambah ketekunan dalam penelitian

Tahap ini peneliti mengulas kembali hasil temuan serta dokumentasi yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hal ini tentu memperluas wawasan peneliti sehingga dapat digunakan untuk memeriksa keakuratan data yang telah ditemukan.

Penerapannya di lapangan, peneliti mengulas kembali seluruh data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa kembali data wawancara yang telah dilakukan bersama kepala cabang, admin, staff fundraising, serta dokumentasi yang telah dikumpulkan di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri. Melalui langkah ini, peneliti mampu memastikan data yang diperoleh sesuai, serta akurat sehingga informasi yang didapatkan benar sesuai dengan kondisi di lapangan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam menguji keabsahan data merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai metode. Dalam triangulasi ini dilakukan melalui jenis triangulasi sumber berarti pengecekan ulang data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang

berbeda seperti membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan sesuai dengan topik yang diangkat yaitu Bapak Surahmad Efendi selaku kepala cabang, Ibu Mualifatul selaku admin keuangan, Bapak Arif Giarto selaku staff fundraising.

Melalui triangulasi sumber yang telah dilakukan, tentu peneliti membandingkan data yang telah diperoleh terkait faktor serta dampak dari penurunan donasi ZIS, strategi serta bentuk optimalisasi penyaluran dana ZIS yang dilakukan. Melalui triangulasi sumber tersebut, peneliti mampu mengetahui dan mendapatkan data yang nyata di lapangan melalui berbagai sumber yaitu informan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Proses penelitian diawali dengan tahap persiapan dimana peneliti menyusun serta mempertimbangkan rencana penelitian yang hendak dilakukan secara matang. Tahap awal ini, peneliti melakukan survei ke beberapa lokasi LAZ untuk mengetahui kondisi sebenarnya dan fenomena yang terjadi di lapangan. Setelah melakukan survei, peneliti menentukan lokasi penelitian disertai dengan uraian alasan yang ilmiah. Berdasarkan hasil survei, peneliti menetapkan LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri sebagai lokasi penelitian karena terdapat fenomena penurunan jumlah donasi ZIS namun LAZ diharuskan tetap melakukan penyaluran dana ZIS kepada mustahiq

dhuafa secara optimal. Langkah selanjutnya, peneliti mengunjungi lokasi untuk melakukan observasi lanjutan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai kondisi LAZ serta mengidentifikasi narasumber yang sesuai dengan topik yang dikaji. Berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan, kemudian peneliti menyusun proposal penelitian yang didalamnya mencakup fokus penelitian, sampai tujuan dalam penelitian disertakan teori yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini, peneliti terjun langsung ke lapangan di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri untuk melangsungkan pengumpulan data sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam proposal. Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu melalui observasi dan wawancara mendalam dengan Bapak Surahmad Efendi selaku kepala cabang LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri, Bapak Arif Giarto selaku staff fundraising, Ibu Muallifatul selaku Admin yang didukung dengan adanya dokumentasi terkait kondisi penurunan jumlah donasi, dampak, serta strategi dan optimalisasi yang diterapkan. Data yang telah diperoleh tentunya akan dikumpulkan sebagai bahan penelitian. Selama proses pelaksanaan penelitian, peneliti berupaya menjaga objektivitas dan ketelitian guna memperoleh data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Tahap analisis data dan penyelesaian

Setelah tahap persiapan dan pelaksanaan dilaksanakan, langkah berikutnya yaitu proses analisis dan penyusunan data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian. Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, bahkan dokumentasi dilanjutkan kegiatan reduksi data guna memilih dan merangkum data yang dirasa sesuai dengan fokus penelitian, selanjutnya dilakukan penyajian data yang dituangkan dalam bentuk deskriptif dan dilanjutkan untuk penarikan kesimpulan berdasarkan temuan lapangan mengenai strategi dan optimalisasi penyaluran dana ZIS ditengah kondisi penurunan dana ZIS. Setelah dilakukannya analisis pada seluruh data, peneliti menyusun hasil penelitian secara sistematis hingga tahap penyelesaian proses penelitian.